

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pasangan Usia Subur dalam hal ini Ibu yang termasuk Wanita Usia Subur di Wilayah Desa Winong Boyolali Tahun 2023 yang berjumlah 1.267 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian kecil pengguna akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi Metode Jangka Panjang maupun metode jangka pendek di Desa Winong Boyolali Tahun 2023. Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

D = Nilai preposisi (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut perhitungan jumlah sampel sebagi berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N(d)^2 + 1} \\ &= \frac{1.267}{1.267 (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{1267}{13,67} \\ &= 92,684 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi total jumlah sampel dalam penelitian ini 93 PUS. Teknik pengambilan sampel secara *Cluster Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel ini menentukan sampel berdasarkan kelompok wilayah dari anggota populasi penelitian. Pada teknik ini subyek penelitian akan dikelompokkan menurut area atau tempat domisili anggota populasi. Tujuannya antara lain untuk meneliti tentang suatu hal pada bagian-bagian yang berbeda di dalam suatu wilayah tertentu, pengambilan sampel ibu dipilih sebagian dari 9 dusun/kampung dengan pembagian yang tersebar terletak pada wilayah yang memiliki PUS terbanyak, untuk sisanya tetap digunakan sebagai perwakilan tiap dusun yang termasuk dalam Pasangan Usia Subur di Wilayah Desa Winong Boyolali dan memenuhi syarat sesuai kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yaitu:

1. Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek yang dimasukkan dalam penelitian terdiri dari :
 - a. Ibu yang termasuk dalam Pasangan Usia Subur yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani format *informed consent*.
 - b. Ibu yang termasuk dalam Pasangan Usia Subur yang berdomisili dan menetap di wilayah Desa Winong Kecamatan Boyolali.
 - c. Ibu yang sedang menunda kehamilan tetapi sudah pernah mempunyai anak.
2. Kriteria eksklusi yaitu kriteria subjek yang harus dikeluarkan dari penelitian (Riyanto, 2011), dalam penelitian ini terdiri dari :
 - a. Ibu yang termasuk dalam Pasangan Usia Subur sedang dalam kondisi sakit atau, mengalami kelainan gangguan jiwa/cacat buta dan tuli atau tidak dapat berkomunikasi.
 - b. Ibu yang sudah mengalami *menopause*.
 - c. Ibu yang mengalami dampak dari *pasca abortus imminens*.

B. Variabel Penelitian

1. Identifikasi variabel utama

Identifikasi variabel utama memuat identifikasi dari semua variabel yang diteliti langsung. Variabel utama pada penelitian ini adalah hubungan budaya dengan pemilihan alat kontrasepsi akseptor KB di wilayah Desa Winong Boyolali tahun 2023.

- a. **Variabel utama pertama**, akseptor KB yang memenuhi karakteristik responden di wilayah Desa Winong Boyolali.
- b. **Variabel utama kedua**, pemilihan alat kontrasepsi KB di wilayah Desa Winong Boyolali
- c. **Variabel utama ketiga**, kondisi sosial budaya di wilayah Desa Winong Boyolali.

2. Klasifikasi variabel utama

Variabel utama terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel tergantung dan variabel bebas.

- a. **Variabel bebas.** Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor budaya.
- b. **Variabel perancu.** Variabel perancu adalah dimana variabel ini berhubungan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel perancu dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, pekerjaan dan tingkat pengetahuan Ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi.
- c. **Variabel terikat.** Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat adalah dimana titik pusat persoalan yang merupakan kriteria penelitian ini. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemilihan alat kontrasepsi oleh pengguna akseptor KB di wilayah Desa Winong Boyolali tahun 2023.

3. Definisi operasional variabel utama

Definisi Operasional memuat definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diamati dan diperlukan bagi peneliti lain yang akan menguji kembali penelitian ini. Kata “adalah” merupakan kunci dari definisi operasional. Definisi operasional penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

- a. **Akseptor KB.** Akseptor KB adalah pasangan usia subur dimana salah seorang menggunakan salah satu cara atau alat kontrasepsi untuk tujuan pencegahan kehamilan, baik melalui program maupun non program. Syarat responden akseptor KB meliputi Ibu yang termasuk dalam Pasangan Usia Subur (PUS) yang berdomisili dan menetap di wilayah Desa Winong Kecamatan Boyolali, Ibu yang sedang menunda kehamilan tetapi sudah pernah mempunyai anak, belum mengalami menopause, tidak

mempunyai kelainan gangguan jiwa/cacat buta dan tuli atau tidak dapat berkomunikasi.

- b. Umur.** Umur pada saat akseptor menjadi responden, usia produktif 23-35 tahun, dan usia tidak produktif 36-48 tahun. Kategori dibagi menjadi 4 rentang umur yaitu (21 – 30) tahun , (31 – 40) tahun , (41 – 50) tahun ,dan (51 – 60) tahun.
- c. Pendidikan.** Tingkat ilmu pengetahuan yang didapat secara formal yang pernah responden ikuti sampai menerima ijazah. Dikategorikan menjadi, SD, SLTP, SLTA, Akademi/Perguruan Tinggi.
- d. Pekerjaan.** Kegiatan yang dilakukan oleh Ibu sehari- sehari. Kategori meliputi pekerjaan PNS, wiraswasta, karyawan swasta, pedagang, ibu rumah tangga, dan pekerjaan lain-lain.
- e. Pemilihan alat kontrasepsi.** Pemilihan alat kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Responden sedang menggunakan salah satu dari Metoda Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) baik yang sifatnya reversible maupun irreversible seperti IUD, Implant, dan Non-MKJP seperti alat/obat KB suntik, pil, dan kondom.
- f. Kondisi Sosial Budaya.** Kondisi sosial budaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian, kebiasaan atau kepercayaan ibu yang termasuk dalam Pasangan Usia Subur dalam pemilihan alat kontrasepsi. Pengetahuan responden tentang peran atau partisipasi sebagai kepala keluarga dalam memberi keputusan, keterbiasaan dalam penggunaan alat kontrasepsi, peran petugas kesehatan dalam penyuluhan tentang KB, kepercayaan tentang agama mengenai larangan penggunaan alat kontrasepsi, pengaruh lingkungan sekitar tentang bagaimana menyikapi pemilihan kontrasepsi yang efektif, semboyan "Banyak Anak Banyak Rejeki, serta peran tokoh agama yang tidak memberikan contoh penggunaan alat kontrasepsi KB.

C. Bahan dan Alat

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah alat rekam berupa laptop untuk menyimpan dan mengolah data dan lembar kuesioner yang menggunakan alat kontrasepsi metode jangka panjang dan pendek di wilayah Desa Winong Boyolali tahun 2023.

2. Bahan

Bahan penelitian yang digunakan adalah faktor budaya dengan pemilihan alat kontrasepsi yang yang digunakan oleh akseptor di wilayah Desa Winong Boyolali tahun 2023.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

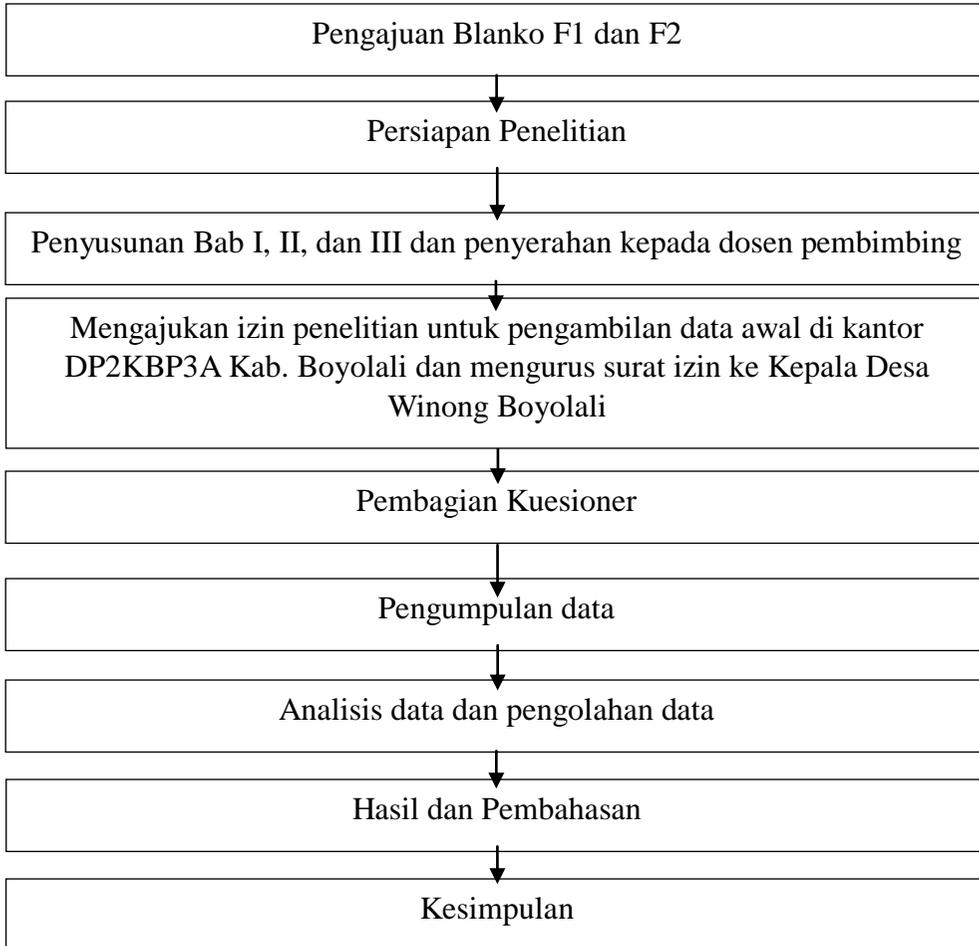
1. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 2 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2023, dimulai dari persiapan kegiatan sampai pelaksanaan kegiatan (penyebaran kuesioner).

2. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat atau suatu objek untuk diadakan sebuah suatu penelitian. Penelitian ini telah dilakukan di wilayah Desa Winong Kecamatan Boyolali. Desa Winong Kecamatan Boyolali, Jawa Tengah terdiri dari 9 kampung/ lingkungan diantaranya Alasmalang, Karangtengah, Kuncen, Manggis, Plosokerep, Sambirejo, Tegalrejo, Winong, Winong Baru.

E. Jalannya Penelitian



Gambar 2 Skema jalannya penelitian.

F. Analisis Hasil

Analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengolah data yang telah diperoleh. Peneliti ini data yang diperoleh dari kuesioner disajikan dalam hasil persentase sehingga dapat diambil kesimpulan hubungan faktor budaya dengan pemilihan alat kontrasepsi akseptor KB di wilayah Desa Winong Boyolali tahun 2023.

1. Pengolahan data

Pengolahan data dari kuesioner menggunakan komputer dengan langkah-langkah pengolahan sebagai berikut :

a. *Editing*

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data.

b. *Coding*

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer.

c. *Tabulating*

Penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian setelah itu memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi dan membuat tabel kontingensi.

2. Analisa data

Alat untuk analisis data ini menggunakan laptop dengan program *Excel* dan *SPSS*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif.

a. *Analisa Univariat*

Analisa univariat dilakukan terhadap deskripsi responden dan deskripsi variabel penelitian dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ (Chandra, 2010)}$$

Keterangan:

- P = Persentase
 f = frekuensi data yang ada
 n = Total Sampel
 100% = Konstansta

b. *Analisa bivariat*

Analisa bivariat digunakan untuk analisis hubungan atau menilai adanya hubungan sesuai dengan perbandingan pada hipotesis penelitian menggunakan uji statistic dengan rumus *Chi square* menggunakan *software SPSS*, bila memenuhi syarat yaitu sel tidak boleh ada yang mempunyai nilai harapan (*expected count*) kurang dari 5, apabila tidak memenuhi syarat tersebut karena tabel 2x3 maka digunakan uji *Exact Fisher*.

Analisis *Chi-Square* dengan rumus

$$X^2 \text{ hitung} = \frac{N(ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)} \text{ (Chandra, 2010)}$$

Keterangan:

- X² = nilai *chi-square*
 N = jumlah sampel
 a,b,c,d = hasil penelitian sesuai dengan tabel kontingensi.

Kesimpulan yang diambil dari pengujian hipotesis yaitu berdasarkan analisis *Chi square* dibandingkan dengan membandingkan tabel nilai *Chi square* yaitu:

- 1) Jika X^2 hitung $> X^2$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan taraf kepercayaan 95,0% ($\alpha = 0,05$).
 - 2) Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan taraf kepercayaan 95,0% ($\alpha = 0,05$).
3. Penyajian data

Data dari analisis *univariat* disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan data analisis *bivariat* dalam bentuk tabel kontingensi yang dinarasikan.

G. Etika Penelitian

Masalah etika yang diperhatikan dalam penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*), merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan.
2. Tanpa Nama (*Anonymity*), dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*), menjamin kerahasiaan informasi maupun masalah-masalah lainnya.